

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari faktor-faktor apa saja yang membuat PBB hingga saat ini belum berhasil mengupayakan situasi yang damai di Kongo. Dengan membandingkan, mendeskripsikan keadaan, dan mengklarifikasi kinerja rezim internasional yang bernama MONUSCO dalam misi perdamaianya di Kongo.

Konflik di Republik Demokrasi Kongo merupakan serangkaian kejadian yang terjadi pada masa perang Kongo I dan II. Setidaknya ada 8 negara yang terlibat sejak perang Kongo terjadi. PBB telah terjun dan mengintervensi konflik yang terjadi ini sejak 1999 lewat pasukan perdamaian. Pada 2010 pasukan perdamaian PBB ditarik dan lewat mandat Dewan Keamanan PBB 1925 pasukan tersebut berubah nama dari MONUC menjadi MONUSCO. Meski MONUSCO telah diberikan mandat baru dan beroperasi di Republik Demokrasi Kongo namun tingkat kejahatan dan kekerasan yang terjadi di daerah tersebut tidak kunjung berkurang. Sementara perang bersenjata antara aparat pemerintah dengan gerakan bersenjata dan pemberontakan kerap terjadi selama masa 2010 – 2015.

Kata Kunci : Konflik, Republik Demokrasi Kongo, PBB, MONUSCO

ABSTRACT

The main purpose of this research is to find the factor that makes United Nations cannot fulfill their role to establish peaceful situation in Congo. By comparing, describing, and clarify the international regime known as MONUSCO effort in their peacekeeping mission in Congo.

Conflict in Democratic Republic of Congo happened as the result of chain of event in Congo war I and II. At the very least, there are 8 countries involved in the Congo war. United Nation has already intervene since 1999, using the peacekeeping army. In the beginning, the peacekeeping operation was named MONUC. In 2010 the peacekeeping army withdrew and by the new Security Council mandate it was changed to MONUSCO. With new Mandate MONUSCO already operating in DRC, yet level of violence act in Congo is not suppressed. Meanwhile, between government army and rebellion force are often at war during 2010 - 2015.

Keyword: Conflict, Democratic Republic of Congo, United Nation, MONUSCO